



PEDOMAN MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN MAKASSAR
2015



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat di bawah naungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar untuk meningkatkan mutu dosen di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi bagian (anggota) dari masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional dan mampu menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) PKM merupakan bagian tak terpisahkan wujud kegiatan pengabdian dosen. MONEV PKM dijalankan untuk mengevaluasi sampai sejauhmana penerima kegiatan pelaksanaan PKM telah menjalankan kegiatannya. Disamping itu kegiatan MONEV juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh dosen baik secara mandiri maupun tim kelompok dosen dapat dapat diselesaikan secara tepat waktu. Monitoring dan evaluasi PKM juga merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan kegiatan, baik yang terkait dengan aspek input, proses, maupun output kegiatan.

Monev PKM dilakukan oleh Tim Pemonev PKM UIN Alauddin Makassar yang ditunjuk oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Untuk menjalankan kegiatan tersebut, Tim Pemonev PKM UIN Alauddin melaksanakan MONEV secara obyektif dan transparan dan mengevaluasi capaian Tim Pelaksana kegiatan PKM dan memastikan PKM yang dijalankan dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Monev PKM dilakukan dengan cara penyampaian kinerja kegiatan oleh Tim Pelaksana PKM, dengan menunjukkan bukti-bukti terkait, untuk selanjutnya dilakukan diskusi atau klarifikasi hasil kegiatan.

Hasil Monev PKM akan menjadi salah satu dasar untuk melakukan tindak lanjut berikutnya dalam melakukan program PKM. Seluruh Tim Pelaksana PKM wajib membuat Laporan Akhir, Buku Dummy Kegiatan PKM dan artikel jurnal PKM.

B. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Pedoman penyusunan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar dapat menjadi petunjuk teknis dalam melaksanakan MONEV secara efektif dan transparan baik dengan tujuan memperoleh data luaran, *outcome*, dan informasi lainnya yang mencakup sebagai berikut:



1. Kontrol proses pelaksanaan kegiatan PKM secara konsisten sesuai harapan dan tujuan kegiatan yang direncanakan;
2. Sebagai kinerja dosen dalam melaksanakan kinerja akademik Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat;
3. Sebagai bukti kemajuan dan perkembangan pelaksanaan kegiatan yang dapat dapat berdampak pemanfaatannya bagi masyarakat pada umumnya, desa binaan, lembaga/instansi, perusahaan/industri dan sebagainya;
4. Identifikasi hambatan dan kelemahan yang telah diperoleh dalam kegiatan pelaksanaan hingga pelaporan secara fisik dan *online*;
5. Hasil capaian kegiatan sebagai produk publikasi baik artikel dalam jurnal hasil kegiatan PKM, HAKI, diseminasi dan bukti implementasi Teknologi Tepat Guna baik secara ilmiah, media online maupun media massa);
6. Peran dan tanggung jawab Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar dalam mengelola kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan
7. Sebagai bahan masukan dan kritikan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen pada tahun selanjutnya;

Secara umum pelaksanaan MONEV PKM ini dapat memberi kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk pengembangan dan penerapan ilmu dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar yang unggul dan profesional baik secara mandiri maupun kelompok dan lembaga.

C. Pelaksana Kegiatan dan Jadwal Pelaksanaan

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (MONEV) PKM di UIN Alauddin Makassar dilaksanakan satu kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Nopember. Kegiatan MONEV ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Alauddin Makassar.

D. Sumber Pembiayaan Kegiatan

Untuk lebih meningkatkan bidang kompetensi dan keilmuan dosen dan mahasiswa, membantu para dosen dalam memenuhi unsur bidang PKM dalam Beban Kerja Dosen (BKD) serta peningkatan akreditasi prodi dan lembaga, maka pimpinan UIN Alauddin Makassar memfasilitasi penyediaan dana (anggaran) Pengabdian kepada Masyarakat dengan menggunakan sumber dana dari penyelenggara MONEV yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.



BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN MONEV

A. Fokus Kegiatan

Dalam proses pengabdian pada masyarakat diperlukan berbagai konsep yang terkait dengan komunitas dampingan, metode dan teori analisa kebutuhan yang memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat. Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsur pendidikan, pengabdian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pola pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar ke depan adalah pengembangan laboratorium sosial sebagai bahan:

1. Interaksi antar stakeholder dan mindset dalam pembangunan daerah mitra yang masih belum optimal.
2. Merancang pemahaman realitas objektif "*fakta sosial*" dan "*struktur interaksi*" melalui studi
3. Dengan diketahuinya *fakta sosial* dan struktur interaksi, melalui Laboratorium Sosial diharapkan dapat dikembangkan strategi/model intervensi dan membangun kapasitas stakeholder

Sehingga program pengabdian kepada masyarakat setidaknya meliputi empat unsur yaitu pengabdian, pelatihan keterampilan, pendampingan, dan konsultasi. Berikut fokus program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari:

1. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (PSK), diharapkan dosen dapat mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi. Dengan adanya kegiatan tersebut akan semakin menjalin interaksi sosial dengan stakeholder dan pihak lain secara harmonis dan kerjasama. Program yang dikembangkan ini bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas dan lain-lain.
2. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (PPK), diharapkan dosen lebih fokus dalam mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat sesuai target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, Taman Pendidikan Alquran (TPA), Sekolah Luar Biasa Berbasis Islam dan Majelis Ta'lim.
3. Pemberdayaan Komunitas Marjinal (PKM), diharapkan agar dosen mampu mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi



kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas marginal/miskin di daerah perkotaan memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya untuk mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas, pos daya, KKN Tematik, dan lain-lain.

4. Percepatan Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (PMP), diharapkan agar dosen mampu mengabdikan, meneliti dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas tersebut menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, politik, sosial, dan budaya.

B. Etika Monitoring dan Evaluasi

Untuk menjaga kualitas dan keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka setiap pemonev harus memperhatikan etika dan ketentuan pemonev. Berikut uraian etika bagi pemonev adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditekankan pada dua hal, yaitu:
 - a. Penilaian kemajuan pelaksanaan pekerjaan dan prediksi, kapan sisa pekerjaan pengabdian yang belum terlaksana akan diselesaikan. Capaian kegiatan adalah persentase pekerjaan yang telah dikerjakan oleh tim pelaksana; dan
 - b. Penilaian kreativitas ditekankan pada upaya identifikasi kelayakan kegiatan pengabdian tersebut untuk pendanaan tahun berikutnya.
2. Pemonev menyampaikan saran penyempurnaan untuk menambah wawasan dan kinerja pelaksanaan pengabdian.
3. Pemonev menggunakan format penilaian yang telah disediakan
4. Pemonev harus memahami panduan monev, mematuhi tata cara monev, dan menjaga integritas diri dan kredibilitas sebagai pemonev.
5. Pemonev tidak diperkenankan menyampaikan informasi apapun terkait hasil monev.
6. Pemonev menyerahkan kembali semua bukti hasil kemajuan pelaksanaan pekerjaan tim pengabdian kepada masyarakat yang berupa dokumentasi foto, video, prototip, perangkat lunak, peralatan atau produk lain yang dihasilkan
7. Pemonev memberikan informasi kepada Perguruan Tinggi yang dimonev tentang batas waktu pengumpulan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat, pentingnya laporan akhir sebagai salah satu komponen penilai kelayakan keberlanjutan kegiatan untuk tahun berikutnya, bentuk



laporan, serta konsekuensi yang akan ditanggung oleh tim pelaksana dan lembaga jika laporan tidak dikumpulkan sampai batas waktunya.

8. Pemonev tidak dibenarkan menerima gratifikasi, honorarium, atau bentuk hadiah lain dari Pengabdian

C. Tahapan Kegiatan

Monev PKM UIN Alauddin Makassar dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil.

1. Fase Persiapan

Setiap tahapan monev akan melibatkan dan membentuk empat komponen pelaksana, yaitu (1) Penyelenggara Monev, (2) Panitia MONEV, (3) Tim Pemonev PKM dan (4) Dosen dan Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan PKM.

Dalam melaksanakan MONEV PKM dilakukan upaya dengan membentuk tim pelaksana MONEV, yaitu

- 1) Penyelenggara Monev, dalam hal ini adalah Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) baik secara individu maupun bekerjasama dengan lembaga lain;
- 2) Panitia, terdiri atas komponen panitia inti yang ditunjuk oleh Penyelenggara Monev; Tugas panitia yaitu:
 - a. Menetapkan Umlah dana namanama Pemonev dan jadwal pelaksanaan monev.
 - b. Menerbitkan surat tugas pemonev dan pendamping
 - c. Mengundang pemonev untuk pelaksanaan koordinasi dan penyamaan persepsi.
 - d. Menyiapkan pendamping lokal (tenaga bantuan administrasi)
- e. Menyiapkan tempat pelaksanaan monev yang dilengkapi fasilitas komputer/laptop, LCD, printer, dan kertas.
- 3) Tim Penilai, terdiri atas komponen penilai yang ditunjuk oleh Penyelenggara Monev. Penilai/reviewer (Pemonev) adalah individu-individu yang memiliki kesesuaian disiplin dan bidang ilmu dan kapasitas yang berkompeten baik yang berasal dari perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar ataupun institusi luar yang relevan. Tim Penilai terdiri atas penilai internal dan eksternal. Penilai internal adalah penilaian yang diusulkan oleh perguruan tinggi UIN Alauddin Makassar atau ditetapkan oleh Kemenag RI. Dan penilai eksternal dipilih dan ditetapkan oleh Kemenag RI.
- 4) Dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan PKM menyerahkan laporan kemajuan baik yang dilakukan secara mandiri maupun penerima hibah PKM yang sudah melaksanakan program PKM. Kegiatan pelaksanaan PKM dosen dan mahasiswa ditunjukkan sebagai:
 - a. Catatan harian perkembangan serta dokumen pendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian ke LP2M;



- b. Menyiapkan bukti pendukung hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa dokumentasi foto, video, prototipe, piranti lunak, peralatan, demo atau produk lain yang dihasilkan;
- c. Selanjutnya melaporkan hasil kegiatan PKM dosen dalam bentuk Laporan Tertulis sebagai bukti kinerja kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi UIN Alauddin Makassar.

2. Fase Pelaksanaan dan Tahapan Kegiatan

Tahapan dan Rangkuman Tahapan dan Kegiatan Monev Pengabdian dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Panitia MONEV
 - 1) Panitia mempersiapkan dan mengurus segala administrasi kegiatan pemonev yang meliputi daftar hadir, berita acara monev;
 - 2) Melakukan koordinasi dengan pemonev;
 - 3) Membuka dan menutup kegiatan monev.
- b. Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat
 - 1) Menerima penjelasan tentang pelaksanaan monev melalui proses wawancara atau presentasi. Apabila ketua tim pelaksana berhalangan hadir, maka harus memberikan kuasa kepada anggota pelaksana dengan diketahui ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang bersangkutan;
 - 2) Membawa bukti pendukung hasil pelaksanaan Pengabdian (dokumentasi foto, video, prototipe, peranti lunak, peralatan, demo atau produk lain);
 - 3) Mengisi dan menandatangani daftar hadir.
- c. Pemonev
 - 1) Memberikan penjelasan singkat tentang maksud dan tujuan serta tatacara monev
 - 2) Melakukan penilaian secara langsung, dan menetapkan skor menggunakan panduan pada Lampiran 3 sampai dengan 10.
 - 3) Menandatangani berita acara pelaksanaan monev

Adapun tugas tim pemonev dalam pelaksanaan monev PKM adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan pendahuluan/terbatas dengan Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Menginformasikan susunan dan tugas tim pemonev dan rencana pelaksanaan.
- 3) Melaksanakan acara pembukaan yang dihadiri oleh pimpinan/staf LPM dan peserta untuk menjelaskan teknis pelaksanaan monev;
- 4) Melakukan monev terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan mencermati cara presentasi setiap pelaksana kegiatan PKM, membuat dan memberi skor penilaian secara obyektif, membuat dan menghitung rekapitulasi nilai hasil MONEV, serta bilamana perlu melakukan verifikasi data dan informasi ke lapangan,



- berdiskusi dengan tim pelaksana kegiatan, dan memberikan saran pemecahan masalah yang dihadapi;
- 5) Melakukan penilaian dan membuat catatan hasil pengamatan terhadap tim pelaksana yang bersifat “rahasia” untuk disampaikan kepada ketua LPM;
 - 6) Menandatangani Berita Acara Pelaksanaan Monev Program Pengabdian kepada Masyarakat bersama dengan Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
 - 7) Melaksanakan tugas dan tanggungjawab selaku Pemonev dan kepakarannya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
 - 8) Menjunjung tinggi norma, etika, dan nilai-nilai akademis selama pelaksanaan monev.

3. Langkah-Langkah Saat Pelaksanaan MONEV

Langkah-langkah pelaksanaan monev kegiatan MONEV pengabdian kepada masyarakat UIN Alauddin Makassar yaitu:

- 1) Panitia penyelenggara monev menyediakan dan membentuk tim panitia (administratif) dan tim pemonev kegiatan monev;
- 2) Tim pemonev menyediakan segala kebutuhan pendukung kegiatan monev yang diperlukan dalam menunjang pelaksanaan monev misalnya laptop/komputer, LCD proyektor, printer, kertas dan lain-lain.
- 3) Ketua LPM memberi penjelasan yang terperinci tentang tujuan dan langkah-langkah monev
- 4) Tim Pemonev melakukan pemanduan pelaksanaan monev sesuai dengan jadwal dan urutan tim pelaksana kegiatan pengabdian
- 5) Tim Pemonev memberikan penilaian setelah proses monev atas setiap topik pengabdian yang selesai dilakukan.
- 6) Tim Pemonev tidak diperkenankan membuat kriteria sesuai dengan yang ditetapkan oleh Penyelenggara MONEV dan melakukan koordinasi penyamaan persepsi dalam pedoman monev.
- 7) Tim Pemonev melaksanakan monev sesuai waktu dan tempat yang telah disepakati
- 8) Tim Pemonev dan Ketua LPM menandatangani Berita Acara monev.
- 9) Ketua pelaksana mempresentasikan hasil kegiatannya selama maksimum 10 menit, kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan pemonev selama maksimum 10 menit (alokasi waktu setiap judul kegiatan adalah maksimum 20 menit).
- 10) Setiap pelaksana kegiatan pengabdian memiliki kesempatan yang sama untuk mempresentasikan hasil kegiatannya (Jika sampai batas akhir waktu pelaksanaan monev masih ada tim yang tidak hadir, maka tidak ada lagi kesempatan bagi tim untuk melakukan presentasi)
- 11) Pelaksana PKM harus menyediakan dan membuktikan secara fisik semua kegiatan yang dapat menunjukkan perkembangan dan kemajuan pelaksanaan kegiatan PKM, misalnya dokumentasi foto, video, prototip, perangkat lunak, atau peralatan yang telah dibuat.
- 12) Anggota tim pelaksana kegiatan lain dapat menghadiri presentasi dan mengikuti acara diskusi.



- 13) Pelaksanaan monev bersifat terbuka dan dapat diikuti oleh tim pelaksana lain sesuai kapasitas ruang pelaksanaan monev.

D. Fase Penilaian (Evaluasi)

Ada beberapa hal penting yang harus digunakan oleh Tim Pemonev dalam menentukan mutu kemajuan dan perkembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM):

1. Kesesuaian isu dan fokus pengabdian memiliki daya tarik, bermanfaat bagi komunitas dampingan, dan prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program
2. Kesesuaian metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan
3. Kesesuaian alokasi waktu dan tempat pelaksanaan PKM
4. Kesesuaian Bidang Ilmu dengan topik yang dilakukan
5. Kesesuaian Dana Pembiayaan
6. Kesesuaian Pelaksanaan Kegiatan PKM dengan Usulan Proposal
7. Dampak Hasil Kegiatan PKM terhadap subyek dampingan
8. Potensi Publikasi dan atau HAKI



BAB III

PENUTUP

Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Semoga dengan adanya petunjuk dan pedoman Monitoring dan Evaluasi (MONEV) pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memfasilitasi khususnya tim pelaksana kegiatan dan tim pemonev untuk melaksanakan tugas monev di UIN Alauddin Makassar.

Segala hal-hal yang belum diatur di dalam pedoman ini akan ditetapkan pada saat pelaksanaan kegiatan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. INSTRUMEN PENILAIAN MONEV

Judul Kegiatan :

Nama Ketua Tim Pelaksana :

Anggota : 1.
2.

Program Studi :

Fakultas :

Jangka Waktu Pelaksanaan : bulan

Total Anggaran : Rp.....

Sumber Dana :

No	Indikator Penilaian	Bobot	Skor Maksimum	Nilai yang diperoleh (skor x bobot)
1	Kesesuaian isu dan fokus pengabdian memiliki daya tarik, bermanfaat bagi komunitas dampingan, dan prospektif dari sisi keberlanjutan (<i>sustainability</i>) pelaksanaan program	10%
2	Kesesuaian metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi harapan	10%
3	Kesesuaian alokasi waktu dan tempat pelaksanaan PKM	10%
4	Kesesuaian Bidang Ilmu dengan topik yang dilakukan	10%
5	Kesesuaian Dana Pembiayaan	10%
6	Kesesuaian Pelaksanaan Kegiatan PKM dengan Usulan Proposal	10%
7	Manfaat dan Dampak Hasil Kegiatan PKM terhadap subyek dampingan	20%
8	Potensi Publikasi dan atau HAKI	20%

Keterangan:

- 5 = Sangat Sesuai
- 4 = Sesuai
- 3 = Cukup Sesuai
- 2 = Kurang Sesuai
- 1 = Tidak Sesuai

Gowa,

Pemonev

Nama dan TTd

.....



LAMPIRAN 2. FORMAT DAFTAR HADIR PRESENTASI PENGABDIAN

DAFTAR HADIR PRESENTASI PENGABDIAN

Hari/Tanggal :

Jam :

No	Nama Pelaksana Kegiatan PKM	Tanda Tangan		Jurusan/ Fakultas
1	1.
2		2.....
3
4
5
6
7
8
9
10
dst

Gowa,

Ketua PPM

Nama Lengkap dan TTd

(.....)



LAMPIRAN 3. FORMAT BERITA ACARA MONEV

BERITA ACARA MONITORING DAN EVALUASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada hari ini tanggal Bulan Tahun kami yang bertanda tangan di bawah ini:

No	Nama Tim Pemonev	Jumlah Pelaksana Pengabdian Masyarakat yang dimonev	Tanda tangan

dengan ini menyatakan telah melakukan monitoring dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat sejumlah kelompok Pelaksana Kegiatan sebagaimana daftar terlampir.

Gowa,

Mengetahui,

Ketua PPM,

Nama Lengkap dan TTd

(.....)